

# Efesus 2 : 11-18

## KITAB BACAAN

11. Karena itu ingatlah, bahwa dahulu kamu -- sebagai orang-orang bukan Yahudi menurut daging, yang disebut orang-orang tak bersunat oleh mereka yang menamakan dirinya "sunat", yaitu sunat lahiriah yang dikerjakan oleh tangan manusia, --

12. bahwa waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia.

13. Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh", sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus.

14. Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan,

15. sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera,

16. dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah oleh salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu.

17. Ia datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang "jauh" dan damai sejahtera kepada mereka yang "dekat",

18. karena oleh Dia kita kedua pihak dalam satu Roh beroleh jalan masuk kepada Bapa.

**Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh", sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus. - Efesus 2 : 13**

## PERTANYAAN & JAWABAN

**1. Siapa dua kelompok yang disatukan oleh Allah melalui kematian Yesus di kayu salib?**

Orang Yahudi dan orang bukan Yahudi. Tuhan Yesus membuat mereka menjadi satu umat yang hidup dalam kasih dan damai.

**2. Mengapa Allah mau mempersatukan umat-Nya?**

Supaya tidak ada lagi permusuhan dan semua orang bisa hidup rukun. Tuhan ingin semua orang punya kesempatan yang sama untuk diselamatkan lewat iman kepada Yesus Kristus.



## Aplikasi

**Tuhan Yesus sudah menghancurkan “tembok pemisah” yang membuat manusia saling bermusuhan.** Melalui kematian-Nya di kayu salib, Ia menghapus dosa dan membawa damai untuk semua orang.

Sekarang, siapa pun dari suku mana pun, kaya atau miskin boleh menjadi anak Tuhan. **Sebagai anak-anak Tuhan, kita juga harus hidup rukun, saling mengasihi, dan taat kepada Tuhan setiap hari. Yuk, jadi pembawa damai seperti Yesus!**

## Aktivitas

Tuliskan di buku atau selembar kertas:

**“Aku mau taat kepada Tuhan dengan cara...”**

**Lalu tuliskan 3 hal yang bisa kamu lakukan, misalnya:**

Menolong teman tanpa diminta,  
Berdoa sebelum tidur,  
Tidak marah-marah pada adik.

**Hias kertasnya dengan gambar dan warna, lalu tempelkan di kamarmu!**